



Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia is licensed under  
A Creative Commons Attribution-Non Commercial 4.0 International License

## **Peningkatan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperativesomatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang Tahun Pelajaran 2015/2016**

Shella Monica<sup>1)</sup>, Haris Pribady<sup>2)</sup>, Eti Sunarsih<sup>3)</sup>

1. *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Singkawang, E-mail: shellamonica827@gmail.com*
2. *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Singkawang, E-mail: hariespribady@yahoo.com*
3. *Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, STKIP Singkawang, E-mail: etisunarsih89@mail.com*

---

**Abstrak.** Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kemampuan menyimak siswa karena minat belajar siswa masih rendah. Hasil belajar siswa kelas VII f pada aspek menyimak masih rendah dengan persentase ketuntasan 50% dari 32 siswa. Peneliti mencoba melakukan suatu pembaharuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak cerita pendek dengan model cooperative somatic auditory visualization intellectually. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimanakah perencanaan, pelaksanaan, dan hasil materi menyimak cerita pendek dengan model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI). Tujuan penelitian ini adalah pendeskripsian perencanaan, pelaksanaan, dan hasil materi menyimak cerita pendek dengan model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI). Metode penelitian ini adalah deskriptif dengan bentuk kualitatif. Prosedur pelaksanaan penelitian ini terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Perencanaan pembelajaran siklus I dan II terdiri atas merumuskan bahan pembelajaran dan tujuan, merencanakan langkah-langkah pembelajaran, pemilihan sumber dan penggunaan media pembelajaran serta merencanakan evaluasi pembelajaran. Pelaksanaan pembelajaran disesuaikan dengan perencanaan yang telah disusun. Perencanaan siklus I memiliki kendala pada guru masih kurang mengembangkan materi pembelajaran, masih kurang dalam menentukan alokasi waktu, dan guru masih kurang dalam menentukan sumber belajar. Perencanaan siklus II berjalan dengan baik semua aspek dalam perencanaan sudah dilaksanakan oleh guru. Hasil penelitian tindakan kelas ini sebelum adanya tindakan, persentase ketuntasan belajar siswa yaitu siswa 50%. Setelah tindakan siklus I dengan persentase ketuntasan belajar siswa sebesar 50% dan meningkat lagi pada siklus ke II menjadi 93,75%. Berdasarkan penelitian ini disarankan agar guru dapat menerapkan model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually (SAVI) untuk meningkatkan kemampuan menyimak siswa.

---

**Kata Kunci :** Cerita pendek, cooperative, SAVI.

### I. PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha yang secara sadar dan terencana untuk membantu meningkatkan perkembangan potensi siswa agar bermanfaat bagi kepentingan hidupnya sebagai seorang individu. Pendidikan dipandang mempunyai peranan yang besar dalam perkembangan siswa, pencapaian perkembangan siswa yang baik dibutuhkan pembelajaran dalam pendidikan. Pembelajaran merupakan hal yang paling utama karena pembelajaran adalah proses interaksi siswa dengan guru dan sumber belajar pada suatu lingkungan

belajar. Terdapat beberapa hal yang menjadi kendala saat proses pembelajaran berlangsung yang terjadi di SMP Negeri 3 Singkawang di antaranya rendahnya penguasaan siswa dalam keterampilan menyimak, hal ini disebabkan karena kurangnya pemahaman terhadap kegiatan menyimak, minat belajar siswa masih rendah serta model pembelajaran yang digunakan masih bersifat konvensional.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka masalah umum “Apakah Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually dapat meningkatkan Keterampilan Menyimak Cerita Pendek Pada Siswa Kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang Tahun pelajaran

2015/2016?”. Adapun sub-sub masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian ini adalah (1) Bagaimanakah perencanaan pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectuall* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang? (2) Bagaimanakah pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectuall* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang? (3) Bagaimanakah hasil pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectuall* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang? Tujuan penelitian ini adalah (1) *Pendeskripsian* perencanaan pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectuall* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang (2) *Pendeskripsian* pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectuall* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang (3) *Pendeskripsian* hasil pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectuall* pada siswa kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang.

## II. METODE

Tempat penelitian tindakan kelas ini ialah di SMP Negeri 3 Singkawang pada kelas VII F. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 3 Mei hingga 18 Mei 2016. Kolaborator dalam penelitian ini adalah guru Bahasa Indonesia kelas VII F SMP Negeri 3 Singkawang yaitu Desi Kurniati, S. Pd. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, Zulfadrial (2009:22) menyatakan bahwa “metode deskriptif adalah suatu metode yang dipergunakan dalam memecahkan masalah penelitian dengan cara menggambarkan/melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya”. Bentuk penelitian ini adalah kualitatif, Penelitian kualitatif adalah suatu pendekatan yang juga disebut pendekatan investigasi, karena biasanya peneliti mengumpulkan data dengan cara bertatap muka langsung dan berinteraksi dengan orang-orang di tempat penelitian, Mcmillan dan Schumacher (dalam Syamsuddin dan Damaiyanti, 2006:73). Rancangan penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, Suwandi (2009:10) menyatakan “Penelitian Tindakan Kelas merupakan penelitian yang bersifat reflektif. Kegiatan penelitian berangkat dari permasalahan riil yang juga dihadapi oleh guru dalam proses belajar mengajar, kemudian direfleksikan alternatif pemecahan masalahnya dan ditindaklanjuti dengan tindakan-tindakan nyata yang terencana dan terukur”. Sumber data dalam penelitian ini adalah dokumen, guru dan siswa. Data yang diproses dalam penelitian ini adalah penilaian proses dan hasil. Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah teknik pengukuran, observasi langsung, studi dokumenter, dan komunikasi langsung. Instrumen yang digunakan adalah tes, lembar observasi, dokumen, dan wawancara.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. HASIL

#### 1.1 Deskripsi Hasil Penelitian Siklus 1

##### 1.1.1 Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually* Siklus 1

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran menyimak cerita pendek peneliti dan kolaborator saling bekerja sama untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 2 Mei 2016.

##### 1.1.2 Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually* Siklus 1

###### 1. Perencanaan (*Planning*)

Perencanaan siklus 1 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 3 Mei 2016 peneliti dan kolaborator berdiskusi merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan, yaitu dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi penyusunan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, memilih model pembelajaran, memilih materi dan menentukan pedoman penilaian.

###### 2. Tindakan (*Acting*)

Tahap pelaksanaan siklus 1 dilaksanakan hari Selasa tanggal 3 Mei 2016 pukul 09.00 – 11.20 WIB, alokasi waktu yang digunakan ialah 3 x 40 menit. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 4 Mei 2016 pukul 07.00 – 09.00 WIB. Alokasi waktu yang digunakan 3 x 40 menit.

###### 3. Pengamatan (*Observing*)

###### a. Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran (APKG 1) Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually*

Pengamatan didasarkan pada 17 aspek yang dinilai terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menyimak cerita pendek yaitu 1 aspek kriteria sangat baik, 3 aspek kriteria baik dengan persentase 31,04%, 13 aspek kriteria cukup baik dan dari keseluruhan total pemerolehan skor mencapai 65,88% termasuk dalam kategori cukup.

###### b. Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran (APKG 2) Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually*

Penilaian yang dilakukan didasarkan pada 29 aspek yang dinilai mengenai pelaksanaan pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually* terdapat 9 aspek kriteria sangat baik dengan persentase 31,04%, 9 aspek kriteria baik dengan persentase 31,04%, 11 aspek kriteria cukup baik

dengan persentase 37,92%. Dari keseluruhan pemerolehan skor, persentase kemampuan guru dalam melaksanakan pembelajaran (APKG 2) setelah dilakukan pengamatan mencapai 78,62,% dari 29 aspek termasuk dalam kategori baik.

**c. Pengamatan Terhadap Sikap Siswa dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually**

Nilai Sikap Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Peduli	0 siswa (0%)	16 siswa (50%)	14 siswa (43,75%)	0 siswa (0%)
2	Percaya Diri	0 siswa (0%)	28 siswa (87,50%)	2 siswa (6,25%)	0 siswa (0%)
3	Santun	0 siswa (0%)	30 siswa (93,75%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

Nilai Sikap Siswa Siklus I Pertemuan Kedua

**d.**

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Peduli	4 siswa (12,50%)	27 siswa (84,37%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
2	Percaya Diri	0 siswa (0%)	31 siswa (96,81%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
3	Santun	10 siswa (31,25%)	21 siswa (65,62%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**e. Pengamatan terhadap Aktivitas dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually**

Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan Pertama

No	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	0 siswa (0%)	9 siswa (40,91%)	11 siswa (50%)	2 siswa (9,09%)	0 siswa (0%)
2	Mendengarkan	0 siswa (0%)	12 siswa (37,50%)	18 siswa (56,25%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
3	Mengamati	0 siswa (0%)	11 siswa (34,38%)	19 siswa (59,37%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
4	Berpikir	0 siswa (0%)	13 siswa (40,63%)	17 siswa (53,13%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

5	Presentasi Kelompok	0 siswa (0%)	16 siswa (50%)	15 siswa (46,88%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
---	---------------------	--------------	----------------	-------------------	--------------	--------------

Nilai Aktivitas Siswa Siklus I Pertemuan

Kedua

No	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	0 siswa (0%)	8 siswa (25%)	23 siswa (71,88%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
2	Mendengarkan	0 siswa (0%)	12 siswa (37,50%)	19 siswa (59,38%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
3	Mengamati	0 siswa (0%)	10 siswa (31,25%)	21 siswa (65,63%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
4	Berpikir	0 siswa (0%)	14 siswa (43,75%)	17 siswa (53,13%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
5	Presentasi Kelompok	0 siswa (0%)	16 siswa (50%)	15 siswa (46,87%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**4. Refleksi (Reflection)**

**a. Refleksi Terhadap Perencanaan**

Guru lebih mengembangkan materi pembelajaran agar pengetahuan siswa menjadi lebih luas sehingga membuat siswa bisa memahami materi pembelajaran. Guru lebih bisa merencanakan alokasi waktu sebaik mungkin sehingga pembelajaran menjadi terencana. Guru lebih mengetahui kekurangan dalam sumber belajar dan dapat menanggulangi kekurangan tersebut.

**b. Refleksi Terhadap Pelaksanaan**

Guru lebih melihat kondisi kelas sehingga pembelajaran yang akan dilaksanakantidak mengalami gangguan. Guru lebih memeriksa kesiapan siswa dulu untuk mengetahui apakah siswa sudah siap dalam menyerap pelajaran atau tidak. Guru bisa membuat kesimpulan secara bersama dengan siswa sehingga siswa dapat lebih mengerti tentang materi pelajaran.

**c. Refleksi Terhadap Sikap Siswa**

Guru dapat menstimulus siswa yang tidak percaya diri dengan memberikannya selalu permasalahan untuk ditanggapi. Guru bisa membuat permasalahan yang dapat menarik perhatian siswa sehingga siswa akan peduli terhadap permasalahan tersebut dengan ikut serta dalam menanggapi permasalahan. Guru menegur dan mengarahkan siswa yang masih belum bisa bersikap dan bertutur kata dengan baik agar

siswa tersebut dapat merubah sikap dan tutur katanya menjadi lebih baik.

#### **d. Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa**

Guru lebih guru mengarahkan perhatian siswa ke penjelasan guru agar siswa bisa memahami materi pelajaran. Guru dapat menegur dan mengarahkan siswa agar siswa bisa memahami cerita pendek yang dibacakan dan dapat menjawab soal yang akan diberikan oleh guru. Guru dapat membuat tayangan yang bisa menarik perhatian siswa serta mengarahkan siswa untuk fokus pada tayangan cerita pendek. Guru dapat membantu siswa dalam mengerjakan tugas agar siswa bisa lebih mudah saat mengerjakan tugas. Guru dapat menegur siswa tersebut dan memberi masukan agar mau berkerja sama saat presentasi kelompok.

### **1.1.3 Hasil Penilaian pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually.**

#### **1. Penilaian Proses**

##### **1) Hasil Penilaian Proses Sikap Siswa**

Aspek yang dinilai pada pengamatan sikap dalam materi pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperative somatic auditory visualization intellectually* pada siklus 1 mencapai kriteria baik (71,23%). Ketiga aspek yang dinilai yaitu peduli, percaya diri dan santun.

##### **2) Hasil Penilaian Proses Aktivitas Siswa**

Aspek yang dinilai pada pengamatan aktivitas dalam materi pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperative somatic auditory visualization intellectualy* pada siklus 1 mencapai kriteria cukup (66,89%). Ketiga aspek yang dinilai adalah mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan, mengamati, berpikir dan presentasi kelompok.

#### **2. Penilaian Hasil**

Hasil menentukan struktur teks cerita pendek dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita pendek ada 16 orang yang dinyatakan tidak tuntas dengan persentase 50% dan 16 orang dinyatakan tuntas dengan persentase 50%, standar yang akan dicapai dalam penelitian siklus 1 yaitu 26 siswa dengan persentase 81,25% dari 32 siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian untuk siklus satu tidak berhasil dikarenakan tidak mencapai standar yang ditentukan secara klasikal 82%.

## **1.2 Deskripsi Penelitian Siklus 2**

### **1.2.1 Perencanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually siklus 2**

Tahap perencanaan dalam kegiatan pembelajaran menyimak cerita pendek peneliti dan kolaborator saling bekerja sama untuk menyusun kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2016.

### **1.2.2 Pelaksanaan Pembelajaran Keterampilan Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually siklus 2**

#### **1. Perencanaan (Planning)**

Perencanaan siklus 2 dilaksanakan pada hari Senin tanggal 16 Mei 2016. Peneliti dan kolaborator saling berdiskusi merencanakan pelaksanaan pembelajaran yang akan dilakukan yaitu dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang meliputi penyusunan indikator, perumusan tujuan pembelajaran, memilih model pembelajaran, memilih materi dan menentukan pedoman penilaian.

#### **2. Tindakan**

Tahap pelaksanaan siklus 2 pada pertemuan pertama dilaksanakan hari Selasa tanggal 17 Mei 2016 pukul 09.00 – 11.20 WIB, alokasi waktu yang digunakan ialah 3 x 40 menit. Pertemuan kedua dilaksanakan hari Rabu tanggal 18 Mei 2016 pukul 07.00 – 09.00 WIB. Alokasi waktu yang digunakan juga 3 x 40 menit.

#### **3. Pengamatan (Observing)**

##### **1) Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru dalam Merencanakan Pembelajaran (APKG) Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually**

Pengamatan didasarkan pada 17 aspek yang dinilai terhadap kemampuan guru dalam merencanakan pembelajaran menyimak cerita pendek yaitu 11 aspek kriteria sangat baik dengan persentase 64,70%, 6 aspek kriteria baik dengan persentase 35,29%. 0 aspek kriteria cukup baik, 0 aspek kriteria kurang baik, dan 0 aspek kriteria tidak baik dengan persentase dari keseluruhan total pemerolehan skor mencapai 87,05% termasuk dalam kategori baik.

##### **2) Pengamatan Terhadap Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Pembelajaran (APKG 2) Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually**

Penilaian yang dilakukan pada pertemuan pertama didasarkan pada 29 aspek yang dinilai mengenai perencanaan pembelajaran menyimak cerita pendek menggunakan model *cooperativesomatic auditory visualization intellectually* terdapat 19 aspek kriteria sangat baik dengan persentase 65,51% dan 10 aspek kriteria baik dengan persentase 34,48% dan dari keseluruhan total pemerolehan skor mencapai 93,10% termasuk dalam kategori sangat baik.

**3) Pengamatan Terhadap Sikap dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually**

**Nilai Sikap Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Peduli	1 siswa (3,13%)	17 siswa (53,12%)	12 siswa (37,5%)	0 siswa (0%)
2	Percaya Diri	0 siswa (0%)	28 siswa (87,5%)	2 siswa (6,25%)	0 siswa (0%)
3	Santun	0 siswa (0%)	30 siswa (93,75%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**Nilai Sikap Siswa Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Aspek	Skor			
		4	3	2	1
1	Peduli	4 siswa (12,50%)	26 siswa (81,25%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
2	Percaya Diri	0 siswa (0%)	30 siswa (93,75%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
3	Santun	14 siswa (43,75%)	16 siswa (50%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**4) Pengamatan Terhadap Aktivitas Siswa dalam Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually**

**Nilai Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Pertama**

No	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	0 siswa (0%)	17 siswa (53,13%)	11 siswa (34,38%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
2	mendengarkan	0 siswa (0%)	22 siswa (68,75%)	8 siswa (25%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
3	Mengamati	0 siswa (0%)	29 siswa (92,63%)	1 siswa (3,13%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
4	Berpikir	0 siswa (0%)	25 siswa (78,13%)	5 siswa (15,63%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
5	Presentasi Kelompok	0 siswa (0%)	17 siswa (53,13%)	13 siswa (40,63%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**Nilai Aktivitas Siswa Siklus II Pertemuan Kedua**

No	Aspek	Skor				
		5	4	3	2	1
1	Mendengarkan penjelasan guru	0 siswa (0%)	19 siswa (59,38%)	11 siswa (33,13%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
2	mendengarkan	0 siswa (0%)	22 siswa (68,75%)	8 siswa (25%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
3	Mengamati	0 siswa (0%)	29 siswa (92,63%)	1 siswa (3,13%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
4	Berpikir	0 siswa (0%)	25 siswa (78,13%)	5 siswa (15,63%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)
5	Presentasi Kelompok	0 siswa (0%)	17 siswa (53,13%)	13 siswa (40,63%)	0 siswa (0%)	0 siswa (0%)

**4. Refleksi (Reflection)**

**a. Refleksi Terhadap Perencanaan**

Dalam perencanaan pembelajaran sebagian besar aspek yang dinilai sudah mencapai kategori baik alasannya karena dari 17 aspek 11 aspek kriteria sangat baik dengan persentase 64,70% dan 6 aspek kriteria baik dengan persentase 34,48% termasuk dalam kategori sangat baik dengan persentase 87,05%.

**b. Refleksi Terhadap Pelaksanaan**

Dalam pelaksanaan pembelajaran sebagian besar aspek yang dinilai sudah mencapai kategori baik alasannya karena dari 29 aspek yang dinilai terdapat 9 aspek kriteria sangat baik dengan persentase 65,51% dan 10 aspek kriteria baik dengan persentase 34,48% dan dari keseluruhan total pemerolehan skor mencapai 93,10%.

**c. Refleksi Terhadap Aktivitas Siswa**

Dalam pengamatan aktivitas siswa sebagian besar aspek yang dinilai sudah mencapai kategori baik alasannya pengamatan terhadap sikap siswa akan menilai 3 aspek sikap yaitu percaya diri, peduli, dan santun. Persentase yang dihasilkan pada sikap siswa ialah 71,98%.

**d. Refleksi Terhadap Sikap Siswa**

Dalam pengamatan sikap siswa sebagian besar aspek yang dinilai sudah mencapai kategori baik alasannya hasil persentase yang diperoleh dari aktivitas siswa yaitu 69,13%

**e. Refleksi Terhadap Hasil Penelitian**

Dalam hasil penelitian sebagian besar aspek yang dinilai sudah mencapai kategori baik dengan persentase 93,75%.

### 1.1.3 Hasil Penilaian pada Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually*

#### 1. Penilaian Proses

##### a. Hasil Penilaian Proses Sikap Siswa

Aspek yang dinilai pada pengamatan sikap dalam materi pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperative somatic auditory visualization intellectually* pada siklus 2 mencapai kriteria baik (71,98%). Ketiga aspek yang dinilai yaitu peduli, percaya diri dan santun.

##### b. Hasil Penilaian Proses Aktivitas Siswa

Aspek yang dinilai pada pengamatan aktivitas dalam materi pembelajaran menyimak cerita pendek dengan model *cooperative somatic auditory visualization intellectually* pada siklus 2 mencapai kriteria cukup baik (69,13%). Kelima aspek yang dinilai adalah mendengarkan penjelasan guru, mendengarkan, mengamati, berpikir dan presentasi kelompok.

#### 2. Penilaian Hasil

Hasil menentukan struktur teks cerita pendek dan menjawab pertanyaan yang berkaitan dengan cerita pendek ada 30 siswa yang dinyatakan tuntas dan 2 siswa dinyatakan tidak tuntas, standar yang akan dicapai dalam penelitian siklus 2 yaitu 26 siswa dengan persentase 81,25% dari 32 siswa. Dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian untuk siklus dua berhasil dikarenakan mencapai standar yang ditentukan secara klasikal 85%.

## 2. PEMBAHASAN

### 2.1.1 Hasil Kemampuan Guru dalam Merencanakan Materi Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually* Siklus 1 dan Siklus 2

Perencanaan pembelajaran yang sudah disusun dari siklus 1 sampai 2 mengalami peningkatan. Perencanaan pembelajaran yang disusun sudah sesuai dengan kriteria penilaian. Peningkatan itu dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 1.1 Peningkatan Keterampilan Guru Merencanakan Materi Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative SAVI* Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	APKG 1	65,88%	87,05%	21,17%

### 2.1.2 Hasil Kemampuan Guru dalam Melaksanakan Materi Pembelajaran Materi Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually* Siklus 1 dan Siklus 2

Pelaksanaan pembelajaran mengalami peningkatan pada siklus 1 ke 2. Persentase siklus 1 adalah 78,62% dan meningkat pada siklus 2 menjadi 93,10%. Peningkatan pada tiap siklus sebesar 14,48%. Penjelasan lebih lanjut dapat dilihat dari tabel berikut.

Tabel 1.2 Peningkatan Keterampilan Guru dalam Melaksanakan Materi Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative SAVI* Siklus 1 dan Siklus 2

No.	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	APKG 2	78,62%	93,10%	14,48%

### 2.1.3 Hasil Penilaian Materi Pembelajaran Menyimak Cerita Pendek dengan Model *Cooperative Somatic Auditory Visualization Intellectually* Siklus 1 dan Siklus 2

#### 1. Penilaian Proses

##### 1) Sikap Siswa

No.	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Sikap Siswa	71,23%	71,98%	0,75%

##### 2. Aktivitas Siswa

No.	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Sikap Siswa	66,89%	69,13%	2,24%

##### 3. Penilaian Hasil

No.	Keterangan	Siklus 1	Siklus 2	Peningkatan
1	Sikap Siswa	50%	93,75%	43,75%

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 3 Singkawang dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini mengalami peningkatan di setiap siklusnya, dibuktikan sebagai berikut. (1) Perencanaan pembelajaran pada siklus 1 mencapai 65,88% dan siklus 2 mencapai 87,05% terjadi peningkatan sebesar 21,17%. (2) Pelaksanaan pembelajaran pada siklus 1 mencapai 78,62% dan siklus 2 mencapai 93,10% terjadi peningkatan sebesar 14,48%. (3) Hasil pembelajaran menyimak cerita pendek pada siklus 1 mencapai 50% dan siklus 2 mencapai 93,75% terjadi peningkatan sebesar 43,75%.

### SARAN

Saran yang akan disampaikan peneliti didasarkan pada hasil penelitian sebagai berikut. (1) Dalam meningkatkan keterampilan khususnya menyimak cerita pendek sebaiknya guru mata pelajaran bahasa Indonesia dengan model *cooperativesavi* dalam proses pembelajaran. (2) Guru

hendaknya selalu berusaha meningkatkan pengetahuan, keterampilan, sikap serta kemampuan dalam proses belajar mengajar menggunakan model pembelajaran yang tepat, metode pembelajaran yang menarik dan inovatif, sehingga proses dan hasil pembelajaran sesuai dengan tujuan yang diinginkan. 3) Sebaiknya siswa dapat bekerja sama dalam proses pembelajaran melalui model *cooperative* saviagar prestasibelajarnya dapat meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ar, Syamsudin dan Vismaia S. Damaianti. (2006). Metode Penelitian Pendidikan Bahasa. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Henry Guntur. (1976). Menyimak Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Priyatni, Tri Endah. (2010). Membaca Sastra Dengan Ancangan Literasi Kritis. Bumi Aksara.
- Suyatno. (2009). Menjelajah Pembelajaran Inovatif. Sidoarjo: Masmmedia Buana Pustaka.
- Suwandi, Sarwiji. (2009). Penelitian Tindakan Kelas dan Penulisan Karya Ilmiah. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Syarifudin, dkk. (2011). Buku Super SMP jilid 1. Tangerang Selatan: Scientific Press.
- Us, Kasful Anwar dan Hendra Harm. (2011). Perencanaan Sistem Pembelajaran Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Zuldafril. (2009). Pendekatan Penelitian dan Teknik Penulis Karya Ilmiah. Pontianak: Taka Abuya.